

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

LAPORAN TAHUNAN (EKSTERNAL) YAYASAN JURNAL PEREMPUAN 2010

1. Latar Belakang

Yayasan Jurnal Perempuan adalah lembaga nirlaba yang menjalankan kegiatannya untuk memproduksi dan mendistribusi pengetahuan, informasi dan dokumentasi mengenai hak-hak dan permasalahan perempuan di Indonesia. Yayasan Jurnal Perempuan telah berdiri sejak tahun 1995, dengan kegiatan perdana mencetak Jurnal Perempuan, adalah jurnal feminis pertama di Indonesia hingga sekarang yang fokus pada kajian-kajian kritis seluruh persoalan perempuan di masyarakat. Feminisme adalah metodologi yang dipakai Jurnal Perempuan dalam menelaah persoalan perempuan secara ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan baik metode maupun analisisnya.

Yayasan Jurnal Perempuan mempertanggungjawabkan kinerjanya setiap tahun melalui laporan tahunan baik secara internal maupun publik. Laporan kepada internal maupun publik dilakukan sebagai mandat setiap organisasi nirlaba yang bekerja untuk memajukan dan mencerahkan masyarakat. Atas hal ini Yayasan Jurnal Perempuan memiliki slogan: “Untuk Pencerahan dan Ksetaraan”.

Pada perkembangannya, organisasi ini memperlebar jenis kegiatannya melalui penyebaran informasi seperti Radio Jurnal Perempuan, Jurnal Perempuan Online, dan Video Jurnal Perempuan. Sejak tahun 2008 telah diterbitkan Majalah Change, dengan slogan “it’s time to be different” adalah majalah populer yang lahir atas ide tentang pentingnya melibatkan remaja dalam isu gender, HAM dan demokrasi dalam membuat perubahan masyarakat. Target remaja menjadi strategi baru yang terus berkembang hingga tahun 2010 ini. Change adalah versi populer remaja Jurnal Perempuan. Hasilnya YJP kini memiliki jaringan anak muda di sekolah-sekolah untuk penyebaran informasi mengenai demokrasi, HAM dan gender.

Hal lainnya, YJP telah berhasil menawarkan program televisi “Jurnal Perempuan, Jurnalnya Perempuan” bekerjasama dengan QChannelTV dan terus diputar ulang oleh televisi bersangkutan sampai sekarang.

Namun ada banyak hal yang perlu dievaluasi soal fokus, efisiensi dan efektifitas kerja YJP di tahun 2010 ini, terutama soal manajerial, kontrol kualitas, keredaksian, pendanaan, SDM, regenerasi dan kapasitas pengetahuan sebagai strategi baru ke depan. Termasuk membuat standar yang baku untuk Visi dan Misi, Dewan Direktur, serta *Standart Operasional Procedur* terbaru dan dapat digunakan untuk acuan kerja-kerja YJP ke depan. Atas hal ini perlu ada perencanaan, konsep dan struktur yang matang untuk tahun 2011.

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

DIVISI PROGRAM

I. Latar Belakang

Divisi Program pada tahun 2010 masih seperti divisi tahun-tahun sebelumnya yang fokus pada produksi dan informasi kegiatan-kegiatan YJP dengan output berupa:

- Jurnal Perempuan,
- Radio Jurnal Perempuan,
- Website Jurnal Perempuan Online
- Video Jurnal Perempuan

Sejak tahun 2008 hingga 2010 terjadi perkembangan kegiatan di Divisi Program yaitu

- Majalah Change yang berkembang menjadi *Youth Center*.
- Penyebaran informasi hak-hak perempuan melalui talkshow televisi di Q Channel (TV Kabel).
- Informasi dan Dokumentasi

Youth Center adalah kebutuhan ruang anak muda untuk bertemu dan berdiskusi yang awalnya dilakukan dalam rapat redaksi yang membahas tema-tema Majalah Change. Perkembangan ini menuju kegiatan advokasi anak muda yang didalamnya menyangkut isu HAM, Demokrasi dan Gender.

Selain memproduksi informasi dan pengetahuan, pada tahun 2010 Divisi Program terus berkembang pada kegiatan jaringan dengan sejumlah LSM lainnya untuk mengkampanyekan berbagai persoalan gender, HAM dan Demokrasi sebagai berikut:

- Aliansi Laki-Laki Baru (gerakan laki-laki yang mengkampanyekan kesetaraan gender).
- Kerjasama dengan ELSAM dan beberapa jaringan anak muda tentang hak anak muda dan demokrasi.
- Jaringan Cedaw Working Group Initiative (CWGI) yang bertugas untuk monitoring pemerintah dan parlemen dalam perumusan dan pelaksanaan CEDAW di Indonesia dengan membuat laporan bayangan setiap tahun.
- Diskusi dan pelatihan seperti tema-tema Jurnal Perempuan dan kegiatan pelatihan menulis untuk masyarakat perempuan secara umum.
- talkshow serta *roadshow* ke sejumlah sekolah dan kampus.

Pada tahun 2010 ini banyak sekali kegiatan Divisi Program yang berkembang dan bertambah dan melebar dan semuanya dianggap penting untuk dilakukan

II. Tujuan

Divisi Program bertujuan untuk melakukan kegiatan kajian dan distribusi pengetahuan melalui produk-produknya yang terdokumentasi dan tersosialisasi pada masyarakat. Pengetahuan yang dimaksud adalah tentang hak-hak perempuan dan kesetaraan gender.

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

III. Fokus Kegiatan

Fokus kegiatan Divisi Program adalah:

- Menerbitkan Jurnal Perempuan sebanyak 6 edisi
- Memproduksi 4 Program Radio Jurnal Perempuan setiap bulan
- Memproduksi berita Jurnal Perempuan Online setiap hari
- Memproduksi Video Jurnal Perempuan
- Menerbitkan Majalah Change satu bulan sekali
- Membuat diskusi-diskusi hasil-hasil kegiatan Divisi Program

IV. Rencana dan Capaian Divisi Program

A. Jurnal Perempuan

Tahun ini Divisi Program berencana menerbitkan 6 edisi Jurnal Perempuan. Namun tahun ini hanya berhasil menerbitkan 4 edisi yang terdiri dari:

- Jurnal Perempuan No. 65: Mencari Ruang Untuk Difabel
- Jurnal Perempuan No. 66: Pendidikan Untuk Semua
- Jurnal Perempuan No. 67: Apakabar Media Kita?
- Jurnal Perempuan No. 68: Trafiking dan Kebijakan

Penerbitan Jurnal Perempuan (JP) tersebut didanai oleh berbagai lembaga funding. Berikut adalah data Jurnal Perempuan yang terbit tahun 2010.

Jurnal Perempuan No. 65: Mencari Ruang Untuk Difabel

Rubrik	Judul/Penulis
Topik Empu	Kecacatan Dari Tragedi Personal menuju gerakan Sosial (Bahrul Fuad Masduqi)
	Perempuan Penyandang Cacat dan Lingkungan Binaan yang Penuh Hambatan (Inge Komardjaja)
	Menormalkan yang Dianggap Tidak Normal, Difabel dalam Lintas Sejarah (Slamet Thohari)
	Ruang Demokrasi bagi Warga dengan Kecacatan (V.L. Mimi Mariani Lusli)
	Menggugat Kebijakan dan Pengadaan Fasilitas Umum untuk Difabel (Titiana Adinda)
	Pendidikan Inklusi: Harapan bagi Anak-Anak Berkebutuhan Khusus (Emilia Kristiyanti)
Kliping	Yayasan SEHJIRA Membantu Para Tunarungu (Rachmita Raun Harahap)
	Membangun Prestasi Komunitas Difabel (Dewi Setyarini, Nur Azizah, Ikhaputri)
Artikel Lepas	Pluralisme dan problem Keadilan bagi Minoritas (Edisius Riyadi)
	Keabadian "Superhero Complex" dalam Serial Twilight Saga (Hendri Yulius Wijaya)
Wawancara	Sapto Nugroho: Isu Difabel adalah Isu Manusia, Jadi Jangan di geser-Geser
	Ariani: Kecacatan Belum Dijadikan Isu Utama oleh Gerakan Kesetaraan Gender.
Tutur Perempuan	We Are The Same (Elfrina Masta)
Liputan Daerah	Memotret Bandung, Menelusuri Jejak Kota Buta (tidak ada nama penulis)
	Surakarta Kota "Surgawi" Difabel? (Nur Azizah)
Kata dan makna	Difabel, Disable. Aksesibilitas, Perempuan dan Difabel.
Profil	Cucu Saidah dan Faisal Rusdi: Mereka yang Berdaya
Resensi Buku	Hidup, Sepatutnya Dibela! Penulis: Titiana Adinda, direvisi oleh Y. Budi U
Rubrik Budaya	Ontologi Bahasa Catatan Budaya Huda Hidayat
Puisi	Cerpen Angela Kecilku oleh Sayuri Yosiana

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

Puisi	Esok Jika Aku Digantung oleh Mega Vristian
Puisi	Kapal Kehidupan oleh Rini Widya Sumardi
Puisi	Shalat dan Adikku
Puisi	Bocah Kecil membatik Langit
Puisi	Perempuan Bermata Puisi oleh Syaiful Alim

Jurnal Perempuan No. 66: Pendidikan Untuk Semua

Rubrik	Judul/Penulis
Topik Empu	Melawan Pendidikan Hegemonik dan Rejim Testing dalam Persekolahan (Bambang Wisudo)
	Harga untuk Sebuah Status Ketika kepentingan Kelas Mengalahkan Kepentingan Pendidikan Nasional (Fajri Siregar)
	Pendidikan sebagai Agenda Perlindungan Buruh Migran Indonesia (Wahyu Susilo)
	Pendidikan Feminis Bagi Perempuan Marginal: Sebuah Upaya Mempercepat Pencapaian Keadilan untuk Semua (Yanti Muchtar)
	Mendengarkan Suara Peserta Didik yang Terabaikan (Fitri Sunarto)
	Profil Birokrasi dan Korupsi dalam Sistem Pendidikan Nasional (Ade Irawan)
Kliping	Semangat Belajar Lewat Metode Alternatif
	Sekolah Di rumah (Niesrina "Ninies" Nadhifah)
	Seberapa Baik Kinerja Depdiknas Periode 2004-2009?
Feature	Kategorisasi Dalam Dunia Pendidikan Formal (Dewi Setyarini)
Wawancara	Mohammad Firdaus: "Pendidikan adalah hak asasi manusia,"
	Ahmad Bahruddin: Menyalakan Obor Pendidikan Non Formal
Artikel Lepas	Tulisan sebagai Ungkapan Kehadiran dalam Kebungkaman: Analisis Bentuk Novel dan Tokoh Perempuan dalam The Color Purple karya Alice Walker. (Andhika Pratiwi)
	Komunitas Xtra-L Indonesia (Titiana Adinda)
Liputan Daerah	Sekolah-sekolah Inklusi (Dewi Setyarini dan Nur Azizah)
Kata dan makna	Pendidikan Feminis, Kesadaran Kritis, Pendidikan Alternatif,
Resensi Buku	Televisi dan Kuasa Patriarkhi karya Sunarto, ditulis oleh Muslim
Resensi Film	Dari Clara ke Atlantis (Carolina Monteiro)
Rubrik Budaya	Catatan Budaya Hudan Hidayat: Telinga Yang Mencari Mulutnya Sendiri
Cerpen	Pulang (L. Bening Parwitasukci)
Puisi	" Nak (Athar Wira Bangsa)
	Badai Jiwa (Aslamiyah ARsyad)
	Pulang, (Kwek Li Na)

Jurnal Perempuan No. 67: Apakabar Media Kita?

Rubrik	Judul/Penulis
Topik Empu	Komunikasi Sosial, Etika, dan Hak Asasi Manusia (Ignatius Haryanto)
	Mitos Kecantikan di Media, Sebuah Kritik Feminis (Mariana Amiruddin)
	Kuasa dan Kekerasan Perempuan dalam Sinetron Religius (Santi Indra Astuti)
	Bebaskan Anak dari Jerat "Sihir Kotak Ajaib" (Yossy Suparyo)
	Perempuan dan Cerita (Kuasa) Televisi (Luviana)
	Radio Siaran, Teknologi dan laki-laki (Masduki)
Kliping	Nasib Jurnalis Perempuan di Indonesia
	ICT dan Gerakan Perempuan: Sebuah Survei Sederhana untuk memahami Karakter Peggunaan Teknologi di Kalangan Aktivistis Perempuan
	Refleksi dan proses Pembelajaran GDP SAN
	Tugas Pendidikan Publik Oleh Media: Workshop "Youth and Diversity, Pluralisme di tengah Anak Muda"
Liputan Daerah	Catatan dari Sarasehan Bincang-Bincang Bahasa Media Massa dan Kesadaran Gender (Pratiwi Utami)
Artikel Lepas	Selamat Datang Laki-Laki Baru! (Nur Iman Subono)
	Menuju Legislasi RUU Kesehatan Jiwa (Nova Riyanti Yusuf)

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

	Klip Luna Maya dan Cut Tari: Genre Erotisme dalam Film Indonesia serta Panggung Moralitas Usang (I Gusti Agung Anom Astika)
Wawancara	Linda Christanty
Profil	Lasti Kurnia: Sampaikan Pesan Laut Melalui Foto
Resensi	Perempuan dan Sang Presiden (Usep Hasan S)
	Islam, Barat, dan Perdamaian di Mata Khan (Yulianti Muthmainnah)
	Oposisi Mayaa (Dian Trisnanti)
	The O Project, Hak Seksualitas Perempuan dalam Orgasme (Olin Monteiro)
Rubrik Budaya	Catatan Budaya Hudan Hidayat
Cerpen	Nyala Api (Pinky)
Puisi	Aku Melukis Sayapu (Dini Kaeka Sari)
	Keinginan Anak Ikan (Kupu Hitam)
	Seteguk Malam Secangkir Bintang (Sinta RIDwan)
	Bekal dari Ibu (Sandra Palupi)
Kata dan Makna	

Jurnal Perempuan No. 68: Trafficking dan Kebijakan

Rubrik	Judul/Penulis
Topik Empu	Implementasi UU PTPPO bagi Anak Korban Perdagangan (Emmy LS)
	Trafficking in Human Beings dalam Angka dan Perdebatan (Nur Iman Subono)
	Menilai Dampak Kebijakan Anti Trafficking di Indonesia terhadap HAM Kelompok Rentan dan Korban (Thaufiek Zulbahary)
	Perlindungan vs Penghukuman Anak Perempuan Korban Perdagangan Manusia (Ruth Eveline)
	Membaca UU PTPPO dalam Perspektif HAM (R. Valentina Sagala)
	Indramayu: Potret Suram dan Berpacu Melawan Trafficking (Yani Mulyani)
Kliping	Pengalaman pemulangan Korban Trafficking dari Timika (Triwidyanto)
	Perkenalkan, Inilah Jaringan Anti Perdagangan Anak di Indonesia (Rufiah Padijaya)
Artikel Lepas	Komik 'Curhat', Genre Baru Komikus Perempuan Indonesia (Donny Anggoro)
	Pekerjaan Rumah Besar Undang-Undang Human Trafficking (Usep Hasan S)
Wawancara	Yuniyanti Chuzaifah (Ketua Komnas Perempuan) : "trafficking Bukan Soal Moral"
Profil	Lilik Sulistyowati: Takkan Saya Biarkan Airmata Mengalir (Rufiah Padijaya dan Dewi Setyarini)
Resensi	Kisah Mena di tangan Mejgan (Rach Alida Bahaweres)
Rubrik Budaya	Catatan Budaya Hudan Hidayat
Cerpen	Cerpen Mey
Puisi	Di Negeri Tujuh Ribu Rok, Aku Terhenti (Zubaidah Djohar)
Kata dan Makna	Protokol Palermo, Hukum Nasional Tindak Perdagangan Orang, Peraturan Daerah Perdagangan Orang

B. Radio Jurnal Perempuan

Tahun 2010 Divisi Program mempunyai rencana strategis untuk Radio Jurnal Perempuan:

- Membuat 4 program RJP selama satu bulan.
- Melakukan pemetaan jaringan stasiun Radio Jurnal Perempuan, karena ada beberapa program yang tidak sampai dan ada beberapa stasiun radio yang sudah tutup atau pindah dan berganti pimpinan.
- Meneliti kontrak-kontrak kerjasama stasiun radio jaringan untuk melihat stasiun radio yang aktif memutar program-program Radio Jurnal Perempuan.

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

Capaian yang berhasil dilakukan adalah:

- Pembuatan program RJP.
Selama tahun 2010, membuat 48 judul program radio (setiap bulan 4 program) dengan tema yang lebih beragam seperti difabilitas, keadaan transportasi umum, dan kejadian-kejadian aktual di masyarakat seperti pada saat marak meledaknya tabung gas. Program RJP tahun 2010 mencoba menangkap permasalahan yang biasa dihadapi oleh perempuan dengan menyodorkan fakta-fakta.
- Melakukan pemetaan terhadap radio partner.
Pemetaan ini untuk mencari tahu, apakah radio partner masih konsisten menyiarkan program RJP. Jika ada radio yang tidak menyiarkan lagi, ingin dicari tahu apa alasannya. Selain itu pemetaan ini juga menanyakan kesediaan radio partner jika pemutaran RJP dikenai biaya. Hingga akhir tahun 2010, telah dipetakan sejumlah kurang lebih 50 radio partner. Dari hasil pemetaan tersebut, ada beberapa radio yang telah menghentikan penayangan program RJP dengan alasan tidak ada *follow-up* kerjasama dalam bentuk yang lain yang juga bermanfaat untuk radio tersebut. Beberapa lainnya menolak untuk dikenai biaya karena dana terbatas. Untuk radio yang sudah tidak lagi menayangkan program RJP, pindah alamat, maupun bubar dilakukan pemutusan kerjasama. Sampai akhir tahun 2010, jumlah radio partner menjadi 187 radio.
- Mentoring tenaga magang.
Selama tahun 2010 ada beberapa tenaga magang yang ingin menimba pengalaman di YJP, dan koordinator RJP juga turut melakukan mentoring tersebut.
- Melakukan kerjasama dengan organisasi-organisasi atau lembaga lain untuk program radio. Kerjasama berhasil terjalin dengan seknas Koalisi Perempuan Indonesia untuk 5 episode program RJP. Beberapa lembaga lain masih mempertimbangkan budget dan

Berikut judul-judul edisi RJP selama tahun 2010:

Edisi	Bulan	Topik	Jurnalis
522	Januari	Eriyul, Kerja Keras Yang Buahkan hasil	Dian Trisnanti
523	Januari	Anak-anak yang Merindu Kasih Sayang	Nurdiyansyah
524	Januari	Ketika Perempuan ber-KB	Dian Trisnanti
525	Januari	Supir busway perempuan	Nurdiyansyah
526	Februari	Kisah Tentang Neng	Dian Trisnanti, Dewi Setyarini, Nur Azizah
527	Februari	Lagu Buat Ibu	Dian Trisnanti dan Dewi Setyarini
528	Februari	Perempuan Muda dan Pendidikan	Nurdiyansah
529	Februari	Profil Kristie Poerwandari	Nurdiyansah
530	Maret	Ketika Buruh Terlilit Hutang	Dian Septi
531	Maret	Pertaruhan Keadilan dalam Poligami	Dian Septi
532	Maret	Buruh Migran, Dulu dan Kini	Nurdiyansah
533	Maret	Menghapus Stigma pada Janda	Nurdiyansah
534	April	Mereka yang Hilang dari Catatan	Dian Septi
535	April	Dari Sampah untuk Lingkungan	Nurdiyansah
536	April	Sekolah Buat PRT	Dian Septi
537	April	Saat Perempuan Berkosmetik	Nurdiyansah
538	Mei	Sisi Lain Ujian Nasional	Dian Septi

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

539	Mei	Perempuan dalam Pernikahan Siri	Nurdiyansah
540	Mei	Hermien Kleden, from Zero to Hero	Nurdiyansah
541	Mei	Pelecehan Seksual di Balik Dinding Pabrik	Dian Septi
542	Juni	Pengusuran Cina Benteng	Dian Septi
543	Juni	Mahalnya Biaya Persalinan	Nurdiyansah
544	Juni	Profil Inayah Wahid	Dian Septi
545	Juni	Sekolah Perempuan untuk Perdamaian	Dian Septi
546	Juli	Membincang Peran Kemeneg PP dan PA	Dewi Setyarini
547	Juli	Vera, Berjuang untuk Warga di Dolly	Rufiah Padijaya dan Dewi Setyarini
548	Juli	Sanggar anak harapan kita	Dian Septi
549	Juli	Perjuangan Perempuan Difabel	Dian Septi
550	Agustus	Sekolah Baru, Biaya Baru	Dian Septi
551	Agustus	Meledaknya Tabung Gas	Dewi Setyarini
552	Agustus	Kereta Api Ekonomi	Dian Septi
553	Agustus	Perempuan-Perempuan Pinggir Laut	Dewi Setyarini
554	September	Renungan Kemerdekaan	Rikky Mohammad
555	September	15 Tahun YJP	Dian Trisnanti
556	September	6,3 Juta Ibu Membaca	Dian Trisnanti
557	September	Perempuan Pengupas Kerang	Dian Trisnanti
558	Oktober	Perempuan dan Kemiskinan (dikaitkan dengan MDG's)	Rikky Mohammad
559	Oktober	Kesulitan Perempuan Buta Aksara	Dian Trisnanti
560	Oktober	Bayi-Bayi yang Terpaksa Diserahkan	Dian Trisnanti
561	Oktober	Para Sutradara Perempuan	Rikky Mohammad
562	November	Kedaulatan Pangan	Rikky Mohammad
563	November	Perumahan dan Perempuan	Dian Trisnanti
564	November	Tes Keperawanan Masuk Sekolah	Dian Trisnanti
565	November	Perempuan Transgender	Rikky Mohammad
566	Desember	Mencari Asa Bagi Bayi Perempuan ODHA	Dian Trisnanti
567	Desember	Cukup Satu Anak	Dian Trisnanti dan Rikky Mohammad
568	Desember	Mereka Punya Hak yang Sama	Dian Trisnanti dan Rikky Mohammad
569	Desember	Perempuan dan Cuaca ekstrim	Rikky Mohammad

C. Website Jurnal Perempuan Online

Rencana kerja website JPO adalah

- Menyajikan berita-berita terkini di tahun 2010 setiap hari
- Memperbanyak dan memberi variasi bacaan untuk rubrik-rubrik lain seperti perspektif, future, dll.
- Menampilkan foto-foto peristiwa berkaitan dengan persoalan perempuan sehari-hari dalam rubrik foto.
- Menampilkan foto-foto kegiatan YJP dalam rubrik foto galeri
- Meningkatkan pengakses JPO

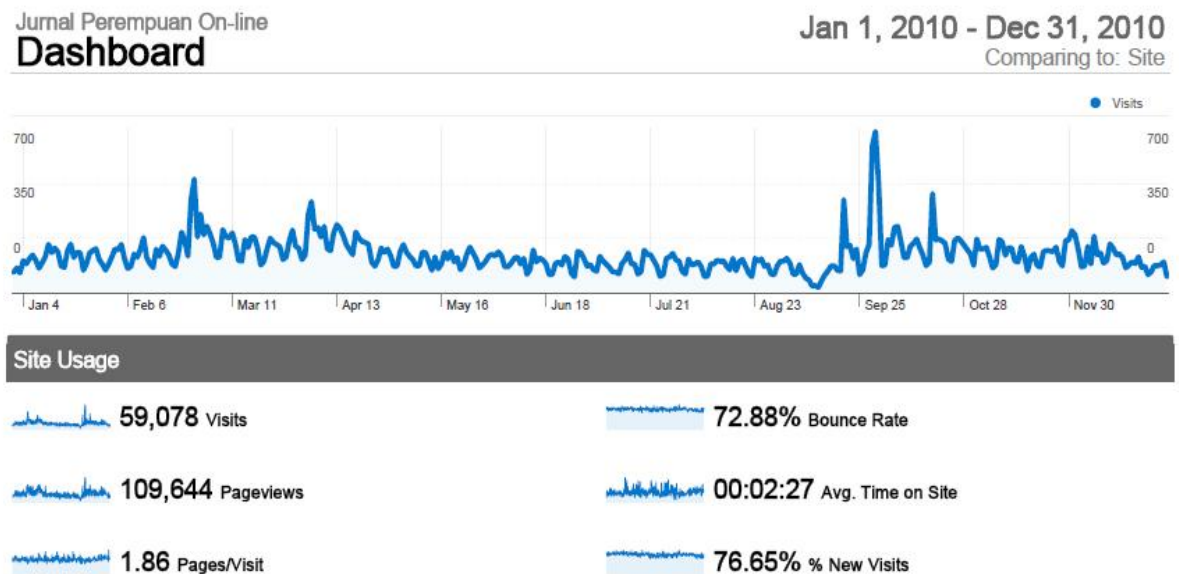
Berikut adalah capaian yang telah dilakukan:

- JPO berhasil menampilkan tema-tema yang sangat beragam mulai dari persoalan TKI-TKW, pendidikan, difabel, kebebasan beragama, sampai isu soal gerakan laki-laki baru.
- JPO melakukan capaian lain dimana tahun 2010 memperluas jaringan pembaca, JPO ikut kerjasama pertukaran banner dengan sejumlah LSM lain

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

yang dikoordinir oleh Satudunia, sebuah LSM yang bergerak di bidang pemberdayaan teknologi informasi untuk gerakan sosial.

- Pada tahun 2010 pembaca JPO mengalami perubahan variasi pengunjung atau pola akses yang berbeda-beda yang dapat dilihat dalam data berikut ini:



- Dilihat dari pengunjungnya, total pengunjung Jurnalperempuan.com terhitung 1 Januari s.d 31 Desember 2010 berjumlah 45.732 pengunjung unik (pengunjung unik menunjukkan jumlah pengunjung yang hanya dihitung sekali selama kunjungan ke Website selama jangka waktu spesifik) dari 85 negara. Jumlah tersebut mengalami kenaikan hampir dua kali lipat. Dibandingkan tahun 2009 yang tercatat 24.823 pengunjung unik dari 65 negara.
- Halaman yang dikunjungi pada tahun 2010 sebanyak 109.644, tahun 2009 sebanyak 62.045
- Lama rata-rata kunjungan website ternyata mengalami penurunan di tahun 2010 adalah selama 02:27 sedang tahun 2009 selama 02:43. Lama rata-rata kunjungan website ini diasumsikan pengunjung yang benar-benar ingin membaca tulisan-tulisan di JPO.
- Pengunjung sebagian besar masih melakukan pencarian untuk menemukan jurnalperempuan.com. terlihat dari statistiknya ditahun 2010.
 - Search Engines 38,157.00 (64.59%) (pengunjung melakukan pencarian dengan mesin pencari)
 - Direct Traffic 10,637.00 (18.01%) (menunjukkan bahwa pengunjung langsung ke website atau dengan kata lain langsung menuliskan "www.jurnalperempuan.com").
 - Referring Sites 10,284.00 (17.41%) (pengunjung mendapatkan link dari website lain).Sementara tahun 2009:
 - Search Engines: 23,432.00 (75.26%)
 - Direct Traffic: 5,136.00 (16.50%)
 - Referring Sites: 2,565.00 (8.24%)

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

Sebagai catatan, Divisi Program menambah kegiatan onlinenya dengan media twitter yang ikut mempromosikan website JPO. Twitter ini bernama Jurnal Perempuan (@jurnalperempuan). Twitter @jurnalperempuan telah difollow oleh 3018 orang.

D. Video Jurnal Perempuan

Rencana Video Jurnal Perempuan tahun 2010 adalah mendistribusi film Jalan Pulang yang telah berhasil diproduksi sejak tahun 2008-2010 awal.

Capaian: Film ini telah diduplikasi untuk dibagikan untuk relasi maupun dijual untuk masyarakat umum.

E. Change (Majalah Change dan Youth Center).

Majalah Change

Rencana penerbitan majalah Change adalah 8 edisi. Namun, sepanjang tahun 2010 Change hanya berhasil menerbitkan 4 edisi yaitu:

- Hak Anak Muda
- Sekolah Ideal
- *Stop Child Trafficking*

Change berkembang menjadi kegiatan-kegiatan lain yaitu:

- Majalah Dinding Change
Atas keterbatasan penerbitan tersebut karena berkaitan dengan dana dan SDM, Divisi Program berinisiatif untuk menerbitkan dalam versi majalah dinding bertema hak anak muda yang didistribusikan ke sekolah maupun kampus. Change Mading berhasil didistribusikan ke 20 tempat, yaitu 15 SMA dan 5 kampus. Beberapa sekolah mengirimkan foto mereka bersama Mading Change ini dan beberapa mengajak kerjasama dengan ekskul madding, untuk mengadakan pelatihan jurnalistik di sekolah mereka. Media ini belum dievaluasi keefektifannya, namun tanggapan positif dari pihak sekolah membuka jaringan dengan sekolah-sekolah lain yang belum masuk dalam jaringan Change.
- Penerbitan buku
Dalam perkembangannya dan diluar perencanaan, kegiatan Majalah Change berkembang menjadi kegiatan penerbitan buku yaitu:
 - a) *Are You An Agent of Change?* Buku ini terbit dilatari oleh terselenggaranya Indonesian Youth Conference (IYC), Change bekerjasama dengan Transparency International Indonesia (TII) dan pihak IYC
 - b) Buku yang merupakan kelanjutan pelatihan berjudul '*Human Rights for Beginner*' yang diadakan pada bulan Agustus. Para peserta menjadi penulis sekaligus konseptor buku ini. Target awalnya, buku ini bisa diluncurkan pada saat peringatan hari HAM, namun berbagai kendala yang ditemui saat prosesnya menjadikan jadwal peluncurannya diundur hingga awal Februari 2011.

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

- Roadshow dan Event

Kegiatan Change juga berkembang menjadi roadshow dan event yang tidak ada dalam perencanaan awal tahun 2010. Inilah cikal bakal dari youth center. Berikut adalah kegiatan yang dimaksud:

- a) Roadshow Hak Anak Muda di SMA 42 Jakarta
- b) Roadshow AIDS di SMA 37 Jakarta
- c) Roadshow Pluralisme di SMA 10 Jakarta
- d) Peringatan hari HAM “Freedom to be Different” (kerja sama dengan ELSAM)

Catatan mengenai respon sekolah-sekolah terhadap kegiatan roadshow Change:

- 1) Adanya antusiasme guru di SMA 42 dan SMA 37 yang memberi sambutan positif pada Change. Bahkan guru di SMA 42 mengundang Change untuk melakukan pelatihan jurnalistik di sekolahnya. Murid-murid dari ekskul majalah SMA 42 pun menjadikan Change sebagai tempat untuk bertanya dan berdiskusi.
- 2) Sedangkan untuk SMA 37 yang didominasi oleh pengaruh fundamentalisme, ternyata menyambut Change dengan terbuka.
- 3) Sedangkan Roadshow di SMA 10 yang sedikit mendadak pelaksanaannya juga berlangsung interaktif. Change berhasil merangsang pandangan peserta tentang pluralisme di Indonesia.
- 4) Acara roadshow berhasil mendatangkan murid-murid yang mendaftar untuk menjadi Agent of Change. Persoalan izin sekolah tidak menjadi masalah di tahun ini, karena jaringan Change di dalam sekolah (AOC) membantu lobi dengan pihak sekolah.

- Diskusi

Majalah Change juga mengadakan diskusi rutin targetnya adalah satu bulan sekali, dalam rapat-rapat redaksi untuk membahas tema-tema yang perlu diangkat dan relevan dengan anak muda. Bentuknya sama dengan FGD di Jurnal Perempuan yang dihadiri oleh para pembicara yang ahli, dan dihadiri juga oleh tim redaksi atau kontributor Change serta para Agent of Change. Sepanjang tahun 2010, Change telah mengadakan beberapa diskusi, yaitu:

1. Sekolah ideal
2. Girls in media
3. Stop Trafficking
4. Seksualitas Remaja, My Body is My Rights
5. Keperawanan

Jumlah peserta diskusi di tahun ini lebih banyak dari tahun sebelumnya terutama untuk topik ‘Sekolah Ideal’ dan ‘Keperawanan’. Namun diskusi ini tidak berhasil dilakukan satu bulan sekali karena kegiatan yang bertambah banyak, kecuali untuk *agent of change gathering* dan beberapa kontributor yang rata-rata dihadiri oleh 15 orang.

- Kompetisi Desain Poster “Berteman dengan Difabel”

Kompetisi ini dibuat untuk mengangkat isu difabel di kalangan remaja dan menjadikan karya mereka sebagai disain untuk bahan kampanye. Ada 4 juri yang menyeleksi karya peserta:

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

- a) Mariana Amiruddin (YJP)
- b) Rudy (Terre Des Homes)
- c) Aditya Yoga (akademi Disain)
- d) Angki Yudisia selaku aktivis difabel muda.
Terdapat 39 karya yang masuk dalam panitia selama 1 bulan, 2 minggu (oktober-desember). Dari hasil penjurian tersebut ada tiga pemenang, yaitu Leonardus Sumargo (Juara 1), Bayu Sujaya (Juara 2), dan Seiful Huda (Juara 3). Nama pemenang diumumkan Januari 2011 dan karya poster akan dipamerkan dan pemenang diresmikan dalam acara Launching Change edisi Difabel di tahun 2011.

- Workshop/Pelatihan

- a) Pelatihan Jurnalistik berperspektif HAM & Gender untuk siswa SMA
- b) Pelatihan Jurnalistik berperspektif HAM & Gender untuk mahasiswa
- c) Pelatihan “Human Rights for Beginners” untuk anak muda
- d) Pelatihan “Pluralisme dan Anak Muda” di V Film Festival

Untuk pelatihan SMA berjalan dengan sukses, bahkan mendapatkan respon positif dari orang tua siswa. Untuk kampus kurang begitu solid dan pesertanya tidak rajin hadir. Untuk pelatihan pluralisme di V Film Festival juga sedikit mendadak dan minim persiapan, hanya dihadiri sekitar 10 orang.

- Agent of Change

Pertemuan para Agent of Change (AOC) yang direncanakan berjalan dengan rutin pada pelaksanaannya belum berlangsung teratur karena penyesuaian jadwal para AOC dari berbagai sekolah. Berikut pertemuan AOC yang dijalankan tahun 2010:

- a) Suaka Marga Satwa Hutan Lindung Muara Angke
- b) Nonton Bareng V Film Festival di Teater Salihara
- c) Museum Seni Rupa dan Keramik,
- d) Museum Fatahillah, Museum Bank Indonesia
- e) Change Summer School, Workshop Fotografi dan Diskusi Seksualitas
- f) Teater Salihara Diskusi Keberagaman
- g) Diksi di YJP tentang Tes Keperawanan
- h) Kineforum Nonton Bareng 'Menggelar Indonesia'
- i) Kunjungan dan Diskusi ke Panti Rehabilitasi Tuna Rungu Wicara Melati
Acara AOC ini menjadi sarana untuk berkenalan, berjejaring dan berdiskusi dengan banyak anak muda berlatar belakang pikiran yang berbeda.

- Program SRHR dari ARROW (WHRAP-SEA)

Program ini berasal dari inisiatif ARROW untuk membangun jaringan dan advokasi isu SRHR (Sexual and Reproductive Rights) dan anak muda di Asia Tenggara. Melalui kerjasama dengan mitra-mitranya di Asia Tenggara, program ini ingin mengintegrasikan advokasi secara nasional dan regional. Untuk wilayah Indonesia, ARROW bekerjasama dengan YJP. Program ini mencakup riset, pelatihan isu SRHR dan advokasi untuk anak muda, berjejaring dengan organisasi anak muda, dan advokasi isu SRHR yang didasari oleh riset. Program ini berlangsung selama 20 bulan hingga Maret 2012 dan cakupan wilayahnya adalah Jakarta, Padang, dan Indramayu. Di

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

tahun 2010, program ini masih berada dalam tahap persiapan, antara lain: membuat desain riset, mendekati beberapa organisasi anak muda untuk diajak kerja sama, membahas konsep film dokumenter, dan menyusun silabus untuk pelatihannya. Detail perkembangan kegiatan ini ada di laporan tersendiri yang di submit ke pihak ARROW dalam bahasa Inggris.

F. Dokumentasi dan Informasi (Indok)

Dokumentasi dan informasi merupakan unit YJP yang menyediakan berbagai koleksi pustaka yang berguna untuk mendukung berbagai kegiatan YJP seperti penerbitan JP, penelitian dan lain-lain.

Rencana Indok pada tahun 2010 adalah:

- Sosialisasi dokumentasi dan menjadi sumber informasi kegiatan-kegiatan YJP melalui kliping dan referensi buku-buku
 - Menambah jumlah anggota indok
 - Menambah jumlah koleksi buku
 - Merapikan pendokumentasian
- Capaian dalam kegiatan indok adalah:
- Sosialisasi indok yang belum maksimal dan terumuskan dengan baik
 - Kurangnya penambahan anggota Indok dalam satu tahun
 - Penambahan jumlah buku meningkat
 - Sudah mulai berjalannya kliping digital, yaitu sistem kliping yang sumbernya diambil dari berita media online, bukan lagi tercetak. Ini dilakukan mengingat proses kliping selama ini yang manual menghabiskan banyak tenaga dan ruang penyimpanan.
 - Berjalannya dengan baik katalog perpustakaan online; katalog online ini memungkinkan pengguna melihat daftar panggil koleksi perpustakaan YJP dari tempat mereka berada.

Berikut data yang diperoleh dari unit Indok:

Penambahan koleksi pada tahun 2010:

No	Keterangan	Jumlah
1	Penambahan anggota	3 Orang
2	Buku	105 Judul
3	Jurnal	18 Judul
4	Buletin	17 Judul
5	CD (Laporan, Artikel,Foto,File,Dll)	18 Judul
6	VCD dan DVD Film	10 Judul
7	Kilping	12 Judul
8	Laporan – laporan	11 Judul
9	Makalah, Artikel Dll	12 Judul

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

Total Koleksi Indok

No	Keterangan	Jumlah
1	Anggota Indok Keseluruhan	280 Orang
2	Buku	2584 Judul
3	Jurnal	436 Judul
4	Buletin	239 Judul
5	CD (Laporan, Artikel,Foto,File,Dll)	200 Judul
6	VCD dan DVD Film	116 Judul
7	Kilping	103 Judul
8	Laporan – laporan	281 Judul
9	Makalah, Artikel Dll	628 Judul

G. Kerjasama dan Kegiatan Lain:

Jaringan CWGI

Jaringan CWGI (CEDAW Working Group Indonesia) selama ini dipegang dan di *maintenance* oleh koordinator RJP, Dewi Setyarini. Koordinator RJP mengikuti pelatihan penulisan laporan CEDAW, menjadi fasilitator pelatihan Implementasi CEDAW di Ambon, dan terlibat dalam proses pembuatan laporan CEDAW untuk laporan independen tahun 2011 ke PBB, termasuk dalam penulisan laporan isu “Kekerasan Negara Terhadap Perempuan”, serta menjadi koordinator untuk FGD mengenai difabilitas.

Jaringan E-Net for Justice

Walaupun secara formal YJP tidak tergabung didalam anggota E-Net for Justice, namun ada beberapa kesamaan isu terutama di soal pendidikan dan perempuan yang mempertemukan keduanya untuk bekerjasama dalam beberapa kegiatan seperti:

- Peluncuran Jurnal Perempuan No. 66, Pendidikan Untuk Semua yang berbarengan dengan serangkaian acara Pekan Pendidikan Untuk Semua yang dilakukan serentak di seluruh dunia. Di Indonesia E-net for Justice yang mengkoordinasi kegiatan ini.
- Kegiatan ASEAN People’s Forum (APF) yang diselenggarakan di Hanoi, Vietnam pada bulan September 2010 yang lalu. YJP mengirimkan perwakilan anak mudanya karena di APF baru pertama kali ini diselenggarakan panel khusus untuk anak muda.

Jaringan Satu Dunia

Jaringan Satu Dunia adalah sekumpulan LSM yang sadar pentingnya untuk menerapkan sistem informasi dan dokumentasi serta penggunaan sosial media serta website yang rapih serta efektif untuk memuluskan kerja-kerja advokasi, pendampingan maupun *support system*. YJP terlibat dalam jaringan ini dalam sejumlah pertemuan dan diskusi juga pelatihan tentang penggunaan website, pertukaran banner dan penggunaan sosial media.

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

Jaringan Laki-laki Baru

Jaringan ini ditangani oleh Wawan Suwandi, Syaldi Sahude dan Aquino Hayunta, dan secara organisatoris tidak berada di dalam unit tertentu di YJP. Beberapa kegiatan jaringan LLB antara lain;

- a) pertemuan koordinator, lokakarya penyusunan program di Yogyakarta,
- b) pertemuan tentang sosial media di Bangkok (September 2010) dan program bersama dengan donor World population Foundation serta UNIFEM regional.
- c) Bekerjasama dengan World Population Fund: Kegiatan ini dilimpahkan pada Divisi Pengembangan karena berkaitan dengan event dan dikelola oleh Wawan Suwandi sebagai staf Divisi Pengembangan.

Jaringan Media Televisi

Kerjasama dengan QTV (Televisi Kabel)

- QTV merupakan sebuah channel televisi yang beroperasi di sistem kabel/berlangganan khusus. QTV menawari YJP kerjasama membuat serial talkshow bertajuk “Jurnal Perempuan Jurnalnya Perempuan” yang disiarkan setiap hari sabtu selama 14 episode.
- YJP bertugas untuk menentukan tema, mencari narasumber serta menjadi host (pembawa) acara.
- Dalam 14 episode tersebut, berbagai macam isu telah ditayangkan, dan ternyata memperoleh tanggapan positif oleh pemirsa, sehingga ketika kerjasama gratis tersebut berakhir pihak QTV menawarkan kembali untuk memperpanjang masa tayangnya.

Namun sayang, karena kedua belah pihak kekurangan sumber daya finansial, sementara sponsor belum diperoleh, maka kerjasama lanjutan tersebut urung dijalankan. Sebenarnya ini merupakan kesempatan baik untuk YJP mengingat tidak banyak LSM lain berkesempatan untuk menampilkan program mereka di televisi.

- Jaringan HIMAHI Unas
Kerjasama dengan HIMAHI ini ditangani bersama dengan divisi pengembangan. Himpunan Mahasiswa Hubungan Internasional Universitas Nasional menyelenggarakan Simposium Mahasiswa HI Se-Indonesia dan meminta YJP untuk mengisi slot acara dengan dua buah seminar serta satu buah *workshop* secara paralel. Hal ini cukup menggembirakan mengingat yang hadir di acara tersebut adalah mahasiswa-mahasiswa yang datang dari berbagai daerah di Indonesia. Dua buah seminar yang diadakan bertemakan
 - a) “Kewajiban Negara dalam Pemenuhan Hak Perempuan” dengan narasumber Dewi Setyarini dari YJP dan Rena Herdiyanti dari Kalyanamitra serta
 - b) “Mengenal Konsep Pluralisme dan Kaitannya Dengan Anak Muda” dengan pembicara Afra Suci dari YJP, Edisius Riyadi dari Van Vollen Hoven Institute dan Retha Dunga dari Transparency Internasional.
 - c) Sedangkan *workshop* yang diadakan berjudul “Sudahkah Organisasi Anda Ramah Terhadap Perempuan?” yang mengajak mahasiswa yang aktif di organisasi kampus untuk menelaah apakah organisasi mereka sudah memiliki perspektif gender atau belum. Kedua seminar diikuti oleh lebih kurang 300 peserta sementara *workshop* diikuti oleh 80 peserta dengan fasilitator semua berasal dari YJP.

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

Evaluasi Umum:

- Sejumlah program berjalan belum sesuai dengan target sementara program lainnya yang diluar perencanaan melebihi target. Penerbitan Jurnal Perempuan dan Majalah Change berada dibawah target awal tahun, dengan 6 edisi untuk JP dan 8 edisi untuk Change.
- Kegiatan Divisi Program yang sangat beragam merupakan kekuatan sekaligus kelemahan, yaitu seharusnya divisi program dapat mensinergikan serta mensinkronkan seluruh isu yang ada di setiap media yang diterbitkannya serta dalam diskusi maupun seminar yang ada dibawah tanggung jawabnya. Namun ini sekaligus menjadi kelemahannya karena dengan demikian tugas yang harus diemban divisi ini menjadi amat beragam sehingga menjadi beban tersendiri untuk mempertahankan konsistensi serta *performance* yang baik.
- Beragamnya kegiatan ini menyebabkan sumber daya di dalam divisi harus mengerjakan beberapa jenis pekerjaan yang berbeda dan ini memecah konsentrasi secara keseluruhan.
- Terlalu banyaknya jenis dan pekerjaan Divisi Program mulai dari kegiatan administratif, eventual), pengorganisasian, penerbitan berkala dan juga jaringan. Ragam yang luas ini menyulitkan manajer untuk membagi energinya karena harus mulai memikirkan konsep, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pada berbagai kegiatan yang beragam tersebut.
- Bisa dibbilang bahwa Divisi Program kurang fokus rentang pekerjaannya sehingga rentan terhadap berbagai masalah. Disisi lain manajer juga masih harus memikirkan tugas manajerial tingkat organisasi yang meliputi pencarian dana, keuangan, masalah kantor dan administrasi serta menjadi mentor bagi staf-staf dibawahnya.

Rekomendasi

- Upaya yang harus diambil kedepannya adalah setiap divisi memerlukan pembatasan jenis pekerjaan dan kegiatan yang fokus.
- Perlunya perubahan struktur untuk menguatkan tujuan dan kegiatan setiap divisi yang terus berkembang sehingga tidak kewalahan
- Perlunya konsep rencana dan capaian untuk menjalankan aktivitas divisi baik program maupun anggaran yang disertai pengontrolan.
- Perlunya SDM yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan bidang kegiatan divisi.

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

DIVISI RISET, PENDIDIKAN dan PENERBITAN

I. Latar Belakang

Divisi Riset, Pendidikan dan Penerbitan (RPP) memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan berbagai kegiatan terkait penelitian, pendidikan dalam bentuk program integrasi bekerjasama dengan universitas, kursus/pelatihan feminisme dan pelatihan gender lainnya, juga penerbitan buku-buku yang berperspektif gender yang dapat meningkatkan pendapatan untuk YJP. Sementara kegiatan jaringan dilakukan oleh semua divisi YJP, sehingga tidak spesifik disebut lagi dalam perubahan struktur manajemen 2010.

II. Tujuan

Sesuai Visi dan Misi YJP, Divisi RPP dibentuk untuk tujuan meningkatkan kapasitas dan pengetahuan publik tentang hak-hak perempuan dan feminisme.

III. Rencana dan Capaian Divisi Riset, Pendidikan dan Penerbitan

Riset/Penelitian

Dalam rencana strategi target kegiatan riset tahun 2010 adalah

- Kegiatan media watch yang memantau liputan media dari kliping Koran YJP
- Riset terkait pelecehan seksual di kampus,
- Riset perempuan dan mitologi
- Riset dampak produk-produk YJP untuk masyarakat

Capaian atas target kegiatan riset ini tidak sesuai dengan rencana. Hanya satu riset berhasil dijalankan yaitu riset dampak produk. Hal ini disebabkan dukungan dana untuk riset ternyata gagal dilakukan oleh IDRC karena perubahan kebijakan pendanaan dan struktur. yang tidak jadi di dukung.

Berikut adalah riset yang berhasil dijalankan, yaitu dampak produk-produk YJP untuk terhadap pembaca Jurnal Perempuan dan Majalah Change.

A. Riset Pembaca Jurnal Perempuan

Riset dilakukan dengan metode survei tertutup. Tim peneliti memetakan berdasarkan database pelanggan Divisi Pengembangan. Hasilnya adalah tim peneliti mengeluarkan 1000 kuesioner untuk pelanggan dan juga JP yang terjual di toko buku. Batas waktu yang diberikan adalah hingga tanggal 20 Januari 2011. Apabila hingga tanggal tersebut target kuesioner (sekitar 600 kuesioner) tidak tercapai, maka tim membutuhkan bantuan volunteer untuk menelpon satu persatu pelanggan yang tercatat secara resmi dalam database YJP, untuk mencapai angka target 300 survai. Survei yang telah terkumpul hingga saat ini: 36 kuesioner. Hasil ini masih sangat jauh dari target yang diharapkan.

B. Riset Pembaca Majalah Change

Pada riset pembaca Majalah Change, disepakati untuk menentukan wilayah dan koresponden secara terpilih (per sekolah atau kampus) untuk memudahkan kerja

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

tim peneliti. Khusus untuk kegiatan ini, diperlukan volunteer dari Agen of Change yang akan terjun langsung ke titik-titik koresponden. Selain itu akan diadakan FGD untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendalam.

Proses kedua survei ini di akhir akan menggunakan *google docs* sehingga memudahkan pentabelan dan diagram. Hasil analisis dari tim peneliti diharapkan dapat memberikan masukan untuk perkembangan kualitas dan kuantitas Jurnal Perempuan dan Majalah Change ke depannya.

Pendidikan

- Program Integrasi di 3 Universitas

Program Integrasi mendapatkan perpanjangan waktu dari Ford Foundation sampai akhir tahun 2010, yang seharusnya selesai pada Oktober 2010. Sebagian ada yang tidak terlaksana, diantaranya karena terlalu lamanya proses revisi modul, adanya bencana alam Gunung Merapi sehingga sampai akhir tahun 2010 belum dapat diselesaikan. Program integrasi ini akhirnya diperpanjang lagi sampai April 2011.

Target Output yang direncanakan dari keseluruhan program adalah Total modul yang 32 modul. Namun yang dicapai hanyalah 25 modul yaitu:

- 5 Modul Final sampai Januari 2011. (terutama dari modul Universitas Atma Jaya Yogyakarta / UAJY)
- 20 modul dalam progress perbaikan dan penulisan. (Baik dari UAJY, Fakultas Komunikasi Universitas Moestopo, Fakultas Seni Rupa – Institut Kesenian Jakarta).

Output Program Integrasi (modul)

Draft modul yang sudah ada dan masih dalam proses perbaikan dan editing adalah :

- Dasar-dasar Jurnalisme
- Pengantar Sosiologi
- Metode Penelitian Sosial
- Pengantar Antropologi
- Media Gender dan Seksualitas
- Komunikasi Kesehatan
- Filsafat dan Etika Komunikasi
- Sosiologi Gender
- Pengantar ilmu Politik
- Produksi Iklan
- Komunikasi Lintas Budaya
- Analisis Isi dan Framing
- Ilmu Alamiah Dasar
- Psikologi Khalayak
- Dasar-dasar Periklanan
- Sistem Ekonomi Indonesia
- Psikologi Komunikasi
- Pengetahuan Dasar Seni Rupa
- Sosiologi Budaya
- Estetika

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

Outcome Program Integrasi

Hasil dari penerapan beberapa modul melalui monitoring kelas dan diskusi kelompok dengan mahasiswa yang sudah pernah dilakukan beberapa kali adalah sudah cukup baik. Terlihat dari tugas mahasiswa dengan materi yang terkait dengan HAM, gender, seksualitas dan kespro yang cukup bagus dan hasil FGD.

Hasil juga sudah bisa terlihat jelas pada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah dasar yang terintegrasikan oleh materi gender dengan dilanjutkan mata kuliah pilihan pada tingkat penjurusan. Seperti misalnya beberapa mahasiswa FISIP Atma Jaya Yogya yang sudah mengikuti mata kuliah dasar atau wajib seperti Pengantar Sosiologi, mendapat juga Pengantar Antropologi, Metodologi Penelitian Sosial, Dasar-dasar Jurnalisme, Media Gender dan Seksualitas, kemudian melanjutkan dengan memilih atau mengambil mata kuliah Filsafat Etika Komunikasi. Hal ini dapat dilihat dari cara berpikir, memandang, memahami dan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang diberikan pemonitor berubah secara bertahap dengan sangat baik ketika FGD dilakukan.

Dan banyaknya mahasiswa yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut materi HAM, gender, seksualitas, kespro dan feminisme dengan meminta kuliah umum diadakan kembali seperti pada waktu Gadis Arivia memberikan kuliah tentang filsafat yang berperspektif feminis, bisa diajukan sebagai hasil dari outcome yang ada.

Bisa dinilai juga dari adanya beberapa mahasiswa yang berkonsultasi untuk skripsinya kepada YJP terkait materi gender dan HAM.

Sejauh ini, karya mahasiswa untuk *Student Competition* juga sudah cukup banyak diterima oleh YJP. Dengan melihat hasil karya yang diterima, sudah cukup banyak mahasiswa yang memahami dengan baik persoalan perempuan – feminisme, gender, seksualitas, kespro dan HAM.

- Kursus Feminis

Kursus Feminisme dilakukan sebanyak dua kali, pertama untuk umum dan kedua untuk dosen dan mahasiswa terkait program integrasi. Kedua kursus berjalan dengan baik karena tim kursus bekerja cukup efisien, sehingga draft silabus modul kursus feminisme sudah semakin berkembang. Sementara kursus feminis ketiga dibatalkan, karena peserta yang membayar tidak memenuhi kuota.

A. Kursus Feminis Pertama (untuk umum)

Pada tahun 2010, Tim kursus feminisme YJP telah melaksanakan 2 kali kursus feminisme tingkat dasar dan 1 kali untuk tingkat lanjutan. Kursus feminisme tingkat dasar (untuk umum) diselenggarakan pada tanggal 1—4 Juni 2010 di Wisma Kodel Kuningan dengan jumlah peserta 25 orang. Kursus feminisme untuk program integrasi dilaksanakan pada tanggal 25—29 Agustus 2010, di Yogyakarta, dengan jumlah peserta 12 orang (tingkat dasar) dan bertambah menjadi 21 orang (tingkat lanjutan).

Kursus ini terbuka untuk siapapun baik perempuan maupun laki-laki karena feminisme sejatinya tidak hanya berbicara tentang perempuan tetapi lebih luas berbiara tentang ketidakadilan. Tema kursus feminisme bertujuan memberikan penyadaran awal bagi peserta yang ingin mulai mengenal dan memahami isu serta

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

perangkat analisis feminisme. Yayasan Jurnal Perempuan ingin peserta menyadari bahwa feminisme itu bisa dipahami dan dipraktikkan oleh siapa saja, baik laki-laki maupun perempuan, oleh profesi apa saja dengan tanpa memandang status sosial.

Lewat kursus ini, para peserta mampu memahami feminisme dan meleburkan pengertian tersebut dengan latar belakang masing-masing sehingga tidak sekedar berwacana, para peserta mampu mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari sebuah sikap yang setara dan tidak diskriminatif.

Tujuan khusus dari kursus ini adalah:

- Peserta mampu memahami arti feminisme
- Peserta memahami pemetaan pemikiran feminisme sehingga tidak menguniversalkan satu kasus dengan satu teori, melainkan mampu bergerak fleksibel dengan pemetaan pemikiran dan menghasilkan proses yang beragam.
- Peserta mengetahui tindakan sadar gender dan pergerakan feminisme dalam taraf keseharian (sesuai latar belakang sehari-hari)
- Peserta mengetahui isu-isu yang sedang berkembang baik dari segi politik, agama, budaya, ekonomi, dan sosial.
- Peserta memahami penggunaan feminisme sebagai wacana dan praktis (berangkat dari term awal, “feminism is practical”).

Selain pemahaman, para peserta dapat memulai untuk mempraktikkan dalam kehidupan kesehariannya sehingga turut menjadi agen perubahan bagi lingkungan tempat tinggalnya.

Perkembangan yang baik dari kursus feminisme 2010, adalah perubahan pola kerja dari kursus tahun 2009 dengan kursus pada tahun 2010. Secara keseluruhan, tim kursus feminis telah memiliki pola pengajaran yang lebih tersistematik dan juga modul (panduan) untuk fasilitator. Satu kegiatan kursus yang cukup berbeda terlaksana pada bulan Agustus 2010, karena bekerjasama dengan program integrasi yang melibatkan para dosen program integrasi sebagai peserta kursus 5 hari (3 hari tingkat dasar dan 2 hari tingkat lanjutan). Ketiga kegiatan kursus ini telah berhasil menerapkan metode penyampaian dengan materi-materi yang diambil dari Jurnal Perempuan.

Penerbitan

- Menerbitkan JP edisi Bahasa Inggris
- Cetak ulang JP edisi yang laris
- Buku Panduan Nasional Perlindungan Hak Anak dari Perdagangan
- Menerbitkan buku kumpulan cerpen *I Am Woman*

Dari semua rencana dan target, hanya Buku Panduan Nasional Perlindungan Hak Anak dari Perdagangan dan Buku kumpulan cerpen *I Am Woman* yang berhasil sampai tahap dummy dan siap dicetak. Penerbitan lainnya tidak dapat dilaksanakan karena tidak adanya SDM. Seluruh SDM dalam divisi ini melakukan pekerjaan kegiatan pendidikan dan event sehingga kegiatan ini tidak berhasil berjalan maksimal.

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

A. Buku Panduan Nasional: Melindungi Hak dan Martabat Anak yang di Diperdagangkan di Indonesia (Indonesia Act)

Bekerjasama dengan Indonesia Act, YJP memfasilitasi penerbitan modul/Panduan Nasional, yang sudah disepakati sebelumnya. Buku Panduan ini adalah proses perjalanan pembuatan Panduan Nasional yang sudah dikerjakan oleh jaringan selama 4 tahun. Dalam proses ini beberapa masukan dan revisi terhadap draft menjadi proses dialog yang menarik untuk dilihat.

Diharapkan Panduan ini membantu LSM anak dan LSM lainnya dalam bekerja untuk melindungi anak dari jaringan perdagangan manusia.

Buku ini dicetak 1000 dan dibagikan kepada jaringan Indonesia Act. Sekretariat Indonesia Act membantu distribusi dari buku ini.

B. Buku Good Practise jaringan Indo Act

Buku ini menjabarkan pengalaman, sharing dan testimoni dari jaringan pekerja perlindungan anak, di bawah Indonesia Act. Dari TDH dan PLAN meminta tim lapangan, baik pendamping lapangan, LSM hak anak, kounselor anak, juga anak-anak yang terlibat dengan pelatihan Indo Act, untuk menuliskan pengalaman, pembelajaran mereka dari kegiatan yang sudah dilakukan untuk perlindungan anak dari trafiking di daerah masing-masing. Buku ini sudah dalam taraf finalisasi, akan dicetak pada Januari 2011. Hambatannya adalah pengumpulan data di daerah yang sangat lama, memakai system berlapis, di mana tim pengumpul cerita harus menyerahkan ke sekretariat Indo Act. Lalu sekretariat menyaring, bersama tim penulis akhir draft buku, lalu ada lagi screening dengan pihak donor. Sebelum akhirnya editing dan finalisasi oleh tim YJP.

C. Buku I AM WOMAN

Pada awal tahun, Yayasan Lontar menghubungi YJP untuk memberikan usulan penerjemahan cerpen yang sudah pernah muncul di JP ke dalam Bahasa Inggris. YJP menyetujui kerjasama ini dengan pertimbangan bahwa kita belum memiliki produk buku berbahasa Inggris, kemudian juga kegiatan ini baik mempromosikan karya sastra yang sudah dimuat di JP kepada publik internasional.

Yayasan Lontar kemudian melakukan seleksi cerpen kemudian juga menerjemahkan sendiri cerpen tersebut. YJP bertugas mengkontak para penulis untuk ijin diterbitkannya karya mereka dalam antologi ini.

Kegiatan lainnya

Divisi RPP melakukan kegiatan lainnya yang merupakan sisa kegiatan di tahun 2009 yang perlu diselesaikan yaitu:

A. Vfilm Festival 2010

Pada festival kedua ini, tema utama VFF adalah IDENTITY & YOUTH, dengan beberapa fokus pada youth rights, atau hak anak muda, seksualitas dan identitas. V

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

Film Festival, juga ingin melihat keberagaman isu perempuan, anak muda dan perempuan muda dengan lebih luas. Sutradara yang hadir ketika acara, antara lain Nia Dinata, Nan Achnas, Lasja Susatyo, dan Ratna Sarumpaet.

Program film yang terpilih bersama tim kurator, sebanyak 40 film panjang dan film dokumenter. Film-film kebanyakan diberikan kedutaan/pusat kebudayaan yang bersedia meminjamkan dan mensponsori filmnya untuk festival ini, mengingat minimnya budget dan juga festival ini belum disponsori oleh lembaga manapun.

Pada tahun kedua ini, VFF berhasil bekerjasama dengan dua venue lagi, yaitu Goethe Institute dan Kineforum TIM yang telah berkenan memberikan tempatnya untuk kegiatan kita. Selain di venue Jakarta, pada tahun ini juga bekerjasama untuk tempat di beberapa kota, yaitu CCF Bandung, Kinoki Yogyakarta, Mamipo Malang dan Alliance Francaise di Bali. Total penonton kurang lebih 2000 penonton, baik di Jakarta maupun daerah.

Kendala yang dihadapi adalah: koordinasi kerja yang masih belum formal, karena tidak adanya kesepakatan pembagian kerja di atas kertas. Dari pihak Kalyanashira Foundation dan Kartini Network sangat minim membantu tenaga kerja panitia, juga koordinasi lebih banyak dikerjakan Yayasan Jurnal Perempuan dan Salihara. Oleh karena itu kesepakatan resmi dan komunikasi yang lebih baik diperlukan untuk kerjasama mendatang. Dari hasil evaluasi, diperlukan manajer yang ditunjuk bersama untuk mengelola festival dan waktu yang diundur menjadi Desember 2011.

Rekomendasi kedepan: YJP hanya membantu untuk pelaksanaan diskusi, mengingat dana yang tidak banyak dan pekerjaan jaringan seperti ini tidak terlalu fokus pada *core* atau inti dari pekerjaan YJP itu sendiri, yaitu pengembangan dan perluasan penggunaan Jurnal Perempuan (JP).

B. JARINGAN INDONESIA ACT

Pada tahun 2010, YJP sudah mengurangi pekerjaan dan aktifitas sebagai anggota Indonesia Act, karena begitu banyaknya pekerjaan lain juga SDM yang tidak banyak. Pada awal tahun masih sempat dibantu oleh Asisten Proyek TDH (staf antar bidang), tetapi kewalahan mengatasi pekerjaan yang ada dalam proyek TDH itu sendiri sehingga koordinasi dengan Indo Act tidak maksimal. Pada tahun ini, YJP ikut dalam beberapa pertemuan/diskusi jaringan ini, juga pertemuan evaluasi program Indo Act itu sendiri. Kegiatan yang dilakukan adalah menuliskan berita/tulisan pada website Indo Act dan mempersiapkan pencetakan buku Good Practise jaringan Indo Act, yang masih dalam tahap finalisasi sampai sekarang ini.

C. JARINGAN GDP SAN

Tahun ini, kita hanya menyelesaikan dua roadshow diskusi HIV AIDS untuk remaja di SMA dan di kampus, yang dihadiri oleh cukup banyak siswa. Banyak juga siswa yang cukup kritis dan mau aktif berpartisipasi dalam kegiatan kampanye anti HIV AIDS di kalangan remaja ini. Tapi lebih banyak yang kurang peduli dengan masalah ini.

YJP juga menerbitkan CHANGE edisi Youth and HIV AIDS, yang dibagikan seperti biasa di lebih dari 100 outlet/pick up point CHANGE dan diorganisasikan oleh Agent of Change. Banyak sekali tanggapan dari para pembaca, sebagian sudah mengetahui isu ini dari teman, events, media massa, atau membaca di buku/website.

V. Evaluasi dan Rekomendasi

Secara umum, evaluasi dalam kegiatan pendidikan adalah sebelum melakukan kegiatan program integrasi seharusnya dimulai dengan penguatan kapasitas pengetahuan pengajar secara intensif tentang hak-hak perempuan dan feminisme. Hambatan penyelesaian modul disebabkan salah satunya karena kurangnya kapasitas pengetahuan gender, selain karena kesibukan di universitas dan masalah bencana alam.

Sementara untuk kegiatan riset dan penerbitan disebabkan oleh tidak adanya perencanaan, pendanaan dan SDM sehingga target yang direncanakan sulit untuk dicapai.

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

DIVISI PENGEMBANGAN

I. Latar Belakang

Divisi Pengembangan mulai dibangun pada tahun 2000 dimaksudkan untuk membantu organisasi YJP dalam penyebaran informasi publikasi produk yang Yayasan Jurnal Perempuan. Divisi ini pada awalnya bertanggung jawab dalam hal: a) meluaskan jaringan kerjasama untuk program Radio Jurnal Perempuan, b) peningkatan penjualan produk dan langganan yang dikelola oleh sub bidang Marketing, Promosi dan kerjasama dengan pemerintah maupun swasta.

Divisi Pengembangan dihadirkan untuk menjadikan organisasi lebih mandiri secara finansial melalui penjualan dan distribusi produk-produk yang dihasilkan YJP. Manager Pengembangan adalah orang yang bertanggung jawab atas tujuan tersebut.

II. Fokus Kegiatan

Fokus kegiatan Divisi Pengembangan tahun 2010 adalah:

- Melakukan Penjualan dan Promosi
- Melakukan fundraising
- Melakukan kerjasama dengan pihak lain (perusahaan dan pemerintah)
- Mengorganisir *Event*

III. Rencana dan Capaian Divisi Pengembangan

A. Rencana

Pada tahun ini aktivitas setiap divisi YJP semakin meluas dan berpengaruh pada Divisi Pengembangan yang memiliki kewajiban melakukan promosi, pemasukan dana melalui penjualan serta distribusi. Atas perluasan kegiatan divisi-divisi tersebut, Divisi Pengembangan merancang perubahan struktur komponen SDM menjadi:

- Staf Penjualan produk: JP, Change, Buku, Toko Buku Perempuan, Jaringan Toko Buku, Pelanggan JP dan Change, Retail/Penjualan melalui pameran dan per-produk.
- Staf Promosi/iklan: Mencari iklan untuk JP, Website JPO dan Change
- Staf Event organizer: Membuka Kursus Feminisme dan kuota peserta yang mendaftar dan membayar dan program event Laki-Laki Baru
- Staf Operasional (Gudang dan distribusi produk)

Hal lainnya yang langsung ditangani Manager Pengembangan adalah:

- Sahabat Jurnal Perempuan
- Pengembangan Kapasitas Organisasi

B. Capaian

Penjualan JP di Jaringan Toko Buku

- Ada 105 eksemplar rata-rata penjualan JP di setiap toko buku jaringan setiap bulan
- JP yang terjual di setiap toko buku rata-rata setiap tahun menghasilkan pemasukan Rp. Rp.2.798.902
- Ada discount yang diberikan pada setiap toko buku, yaitu sekitar 25-50 %.
- Rata-rata edisi yang laku di setiap toko buku adalah edisi 63,64,65,66,67,68.
- Ada pengeluaran setiap bulan yang perlu dilakukan dalam kegiatan jaringan toko buku yaitu rata-rata Rp.225.033

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

- Penjualan JP di toko buku jaringan berkisar untuk agensi (50%) dan luar agensi (25%).
- Penyebaran informasi hanya melalui terbitan JP atau melalui email dan facebook bila ada pertanyaan.
- Kesulitan kerjasama dengan toko buku jaringan adalah dengan pihak Gramedia karena hanya mau mendisplay JP terbaru, sementara JP lama disingkirkan dengan alasan tidak laku meskipun konsumen membeli edisi-edisi JP yang lama.

Pencarian Pelanggan

- Jumlah pelanggan JP rata-rata 389 orang pertahun (2008-2010)

Tahun 2008	203 orang
Tahun 2009	381 orang
Tahun 2010	583 orang

Jumlah rata-rata pelanggan JP: 389 orang

- Pertambahan jumlah pelanggan rata-rata 48 orang setiap bulan.
- Pengurangan pelanggan JP rata-rata 21 orang setiap bulan
- Pengeluaran kegiatan pencarian pelanggan adalah
 - a) ongkos kirim dan retur (kirim ulang) dengan alasan belum merasa terima JP atau pindah alamat tanpa konfirmasi.
 - b) Transport (bensin) pengambilan uang langganan ke pelanggan wilayah DKI
 - c) Biaya parkir kendaraan
 - d) Pengisian pulsa untuk setiap bulan hotline pelanggan
- Data pelanggan yang belum putus selama tahun 2008-2010

Tahun 2008	17 orang
Tahun 2009	242 orang
Tahun 2010	239 orang

- Data pelanggan yang akan habis (2008-2010)

Tahun 2008	17 orang
Tahun 2009	213 orang
Tahun 2010	239 orang

Penjualan Retail

- Rata-rata penjualan retail perbulan

No	Bulan	Pemasukan
1	Januari	390.000
2	Februari	757.500
3	Maret	1.310.000
4	April	1.279.000
5	Mei	215.000
6	Juni	353.000

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

7	Juli	836.000
8	Agustus	
9	September	
10	Oktober	1.745.000
11	Nopember	850.000
12	Desember	3.090.000
	Total	10.825.500
	Rata-rata perbulan	902.125

- Retail yang terjual adalah Jurnal, Buku, VCD dan Merchandise
- Produk yang terjual rata-rata 1-5 buah setiap pameran.
- Rata-rata produk yang terjual 1-5 buah setiap pameran.
- Keuntungan dari penjualan setiap produk bervariasi, untuk JP Rp. 5000 dan kaos 5000-10.000
- Pengeluaran untuk kegiatan retail adalah untuk transport, sewa meja atau bayar stand dan konsinyasi 30-50%
- Rata-rata pembeli retail perbulan 5-10 pembeli melalui email maupun telpon.
- Pemasukan retail per bulan:

Bulan	Pemasukan
Januari	1.305.000
Februari	1.287.000
Maret	1.500.000
April	986.000
Mei	1.145.000
Juni	340.000
Juli	527.500
Agustus	1.289.000
September	900.000
Oktober	1.625.000
Nopember	925.000
Desember	

- Pengeluaran retail per bulan: Rp. 5.975.312
- Produk yang laku dalam penjualan retail adalah JP 52 Kami Punya Sejarah dan JP 60 "Awat Perda Diskriminatif", dan Kaos Feminis.

Promosi dan Iklan

Target dari bidang promosi dan iklan adalah mempromosikan produk-produk YJP dan mendapatkan 1 iklan untuk Jurnal Perempuan, 1 iklan untuk Majalah Change, dan 1 iklan untuk Website JPO. Capaian tahun ini tidak ada iklan yang berhasil didapatkan, dan staf yang bersangkutan mengundurkan diri sehingga kegiatan berhenti.

Event Organizer

Target bidang *event organizer* adalah 3 kali kursus feminis dan mendapatkan kerjasama dengan perusahaan/funding. Capaian tahun ini:

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

- Kursus Feminisme berlangsung hanya 2 kali karena untuk kursus yang ketiga peserta tidak berhasil memenuhi kuota.
- Divisi Pengembangan bekerjasama dengan pihak lain yaitu: Icomp, WPF dan PT. Gajah Tunggul.

ICOMP membantu pengembangan kapasitas organisasi yaitu dengan a) pembuatan SOP b) perencanaan bisnis dan fundraising c) membangun website toko online YJP d) perencanaan marketing. Capaiannya: a) Pembuatan SOP sudah di draft oleh Direktur Eksekutif, b) perencanaan bisnis dan fundraising dilakukan dalam pembuatan konsep dan capaian YJP secara keseluruhan untuk tahun 2011-2014, c) website toko buku online masih dalam proses, dan perencanaan marketing sudah masuk dalam konsep strategi YJP tahun 2011.

WPF (*World Population Fund*) melakukan kampanye Gerakan Laki-Laki Baru berupa talkshow radio, diskusi di kampus-kampus, lomba foto untuk mahasiswa, video clip dan penerbitan buku saku.

Hasil: Diskusi di radio 68H, diskusi di FIB-UI, Atma Jaya dan Unas, video clip dalam proses penyelesaian, lomba foto yang sudah menghasilkan pemenang, serta T-Shirt, artikel website, dan penerbitan buku saku yang dalam proses editing.

PT. Gajah Tunggul: kerjasama ini berawal dari kegiatan jaringan perusahaan di Indonesia dan NGO yang diinisiasi oleh CCPHI sebuah lembaga di USA yang fokus pada masalah kesehatan dengan capaian:

- Menerjemahkan studi kasus perusahaan tersebut dalam program HIV /AIDS
- Mendapat peluang untuk memiliki sebuah *counter* penjualan pada salah satu anak perusahaan mereka yaitu Alun-Alun yang terletak di pusat perbelanjaan Grand Indonesia di Jakarta.

Selain itu Divisi Pengembangan membantu Divisi Program untuk kegiatan *event* Jurnal Perempuan dan Pidato Kebudayaan sebagai berikut:

- Project TDH sebanyak 3 kali peluncuran JP 66, 67 dan 68 dalam tema Pendidikan, Media, dan Perdagangan Perempuan dan Anak Indonesia
- Pidato Kebudayaan dengan tema: Media, Negara dan Seks.
 - Pengembangan kapasitas pengetahuan feminis untuk dosen-dosen kampus yang terlibat dalam program integrasi di Jogjakarta.

Operasional

Target distribusi 10.000 Jurnal Perempuan dan 30.000 Majalah Change. Hasilnya kedua produk tersebut sebagian masih tersimpan di gudang karena digunakan untuk relasi dan penjualan.

Berikut informasi tentang produk-produk YJP yang masih ada di gudang (stok)

Jumlah produk di gudang:

- Jumlah produk Jurnal Perempuan tahun 2010 adalah 7580
- Jumlah produk buku terbitan YJP tahun 2010 adalah 766
- Jumlah Program Radio Jurnal Perempuan 41 CD dan 7 kaset
- Jumlah Majalah Change 2700
- Jumlah seluruh merchandise, 519
- Jumlah produk untuk toko buku jaringan 2644 eksemplar
- JP yang jumlahnya paling banyak di gudang adalah yang bertema: Menelusuri kearifan local, Seksualitas Lesbian, Catatan Perjuangan Politik Perempuan

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

Karena jarang sekali ketiga produk tersebut diberikan secara gratis baik berupa event YJP ataupun lembaga/kampus yang bekerjasama dengan YJP. Kedua jumlah cetakan yang terlalu banyak dibandingkan dgn edisi terakhir lainnya.

- Tempat-tempat distribusi produk yang dilakukan oleh bagian operasional:

No	Kategori	Jumlah	Wilayah	Distribusi
1	Sekolah	54	Jakarta	Changemagz
2	Kampus	14	Jakarta	Changemagz
3	Komunitas	21	Jakarta	Changemagz
4	Distro	10	Jakarta	Changemagz
5	Café	12	Jakarta	Changemagz
6	Pelanggan	9	Jakarta	Changemagz
7	Pelanggan	10	Jkt &Depok	Jurnal Perempuan
8	TB. Jaringan	4	Depok	Jurnal Perempuan
9	TB. Jaringan	7	Jakarta	Jurnal Perempuan
10	Relasi, dll		Jakarta	JP & Changemagz
11	VCD Jalan Pulang	51	Jkt &Depok	Film Dokumenter

Sumber : Data Pengiriman

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

KEUANGAN DAN KANTOR

I. Latar Belakang

Keuangan dan Kantor (K&K) adalah sebagai *support system* atau *supporting staff*, yang artinya mendukung seluruh kebutuhan aktivitas YJP

Dalam kapasitas tugas dan fungsinya, tujuan bidang K&K adalah menopang semua kegiatan yang ada di YJP yang menyangkut segala kebutuhan operasional seperti yang telah disebutkan yaitu keuangan, kesekretariatan, dan rumah tangga kantor untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan divisi-divisi yang ada di YJP.

3. Tugas dan Fungsi Bidang K&K

- e) Pengelolaan serta pengontrolan keuangan YJP
- f) Pengelolaan administrasi atau kesekretariatan YJP
- g) Pengelolaan rumah tangga dan keamanan kantor YJP.

Pengelolaan dan Pengontrolan Keuangan YJP

Pengelolaan dan pengontrolan keuangan YJP adalah menyangkut:

- c) Mengelola pemasukan keuangan YJP yang dilakukan oleh Koordinator K&K dengan pengawasan Direktur Eksekutif dan Manajemen yang dibantu oleh 1 orang staf bidang keuangan (Kasir).
- d) Pengelolaan pemasukan keuangan YJP berasal dari : 1) Lembaga Donor atau *funding agency* ; 2) Pengembangan yang meliputi : a) Penjualan atau pemasaran produk-produk YJP (*bookorder*, jaringan pemasaran, pameran; b) Toko Buku Perempuan; c) Berlangganan; d) Kerjasama dengan swasta; e) Kerjasama dengan organisasi massa atau LSM; f) Penjualan atau pemasaran produk non-YJP yang dititipkan ke YJP melalui Toko Buku; g) Perempuan dan h) Donasi atau sumbangan individu.
- e) Pengelolaan dan pengontrolan pengeluaran keuangan menyangkut: kontrol atas sistem pengeluaran keuangan YJP meliputi : biaya produksi (implementasi program) dan operasional/ *overhead*.
- f) Dalam hal pengeluaran keuangan, *pertama*, diperlukan pengontrolan supaya implementasi program berjalan sesuai dengan yang direncanakan. *Kedua*, tidak ada peluang penyalahgunaan keuangan atau korupsi, yaitu menghindari pemakaian untuk kepentingan pribadi, pemakaian yang berlebihan tanpa perhitungan, atau pengeluaran yang tidak realistis, serta menghindari terjadinya hutang.
- g) Pengontrolan pengeluaran keuangan sekaligus untuk mengelola adanya tabungan masa depan YJP.

Pengelolaan Administrasi/ Sekretariat YJP

Pengelolaan administrasi/sekretariat dilakukan oleh 1 orang sekretaris yang dalam kapasitas tugas dan pekerjaannya, menangani : a) kegiatan komunikasi dan informasi melalui telepon, faksimili; b) menerima tamu dan mendata tamu-tamu YJP; c) pengarsipan surat-surat masuk dan keluar; d) pengelolaan *database* alamat relasi YJP mencakup : LSM, Pemerintah, umum & *funding agency*; e) *updating* setiap relasi YJP baik yang lama maupun yang baru, terutama berkaitan dengan kegiatan-kegiatan

LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

event yang akan maupun yang telah diselenggarakan YJP; f) pendistribusian produk-produk YJP untuk relasi YJP.

Pengelolaan Rumah Tangga dan Keamanan Kantor YJP

Pengelolaan Rumah Tangga

Kantor adalah menyangkut penyediaan konsumsi untuk makan siang staf YJP dan perawatan serta kebersihan seluruh infrastruktur kantor YJP serta peralatan inventarisnya. Kedua, melakukan seluruh pekerjaan membantu kegiatan pekerjaan membantu kelancaran tugas-tugas sekretariat dan divisi-divisi. Pekerjaan rumah tangga kantor dilakukan oleh 2 *office girls* yang bertugas sejak pukul 07.30 WIB s/d. pukul 16.30 WIB.

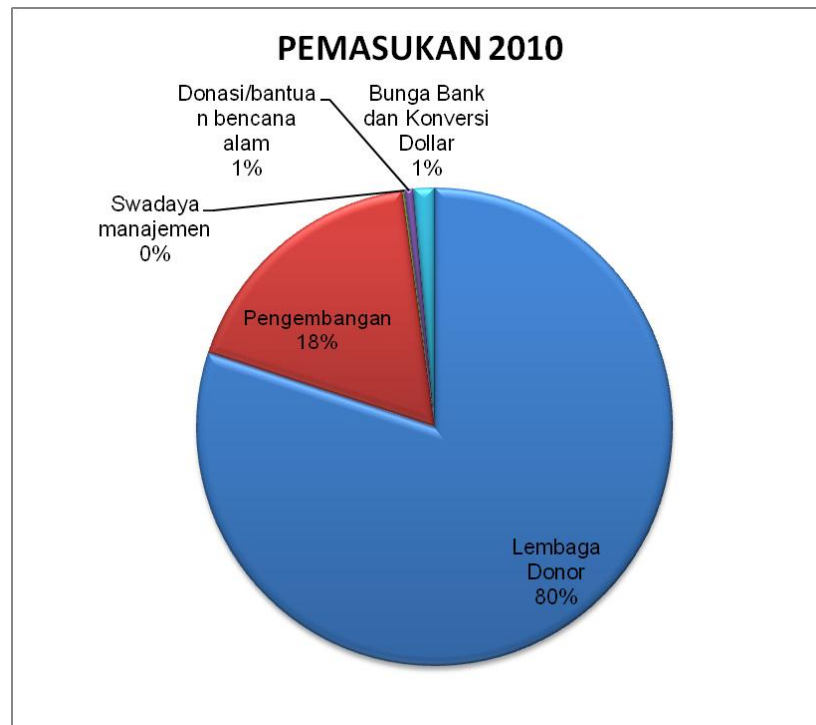
Pengelolaan Keamanan Kantor

Pengelolaan Keamanan Kantor menyangkut pengamanan kantor dan staf meliputi : infrastruktur kantor, peralatan inventaris kantor dan keamanan serta ketertiban staf YJP. Pekerjaan menjaga keamanan kantor YJP dilakukan oleh 2 orang staf keamanan.

4. Rencana dan Capaian K&K

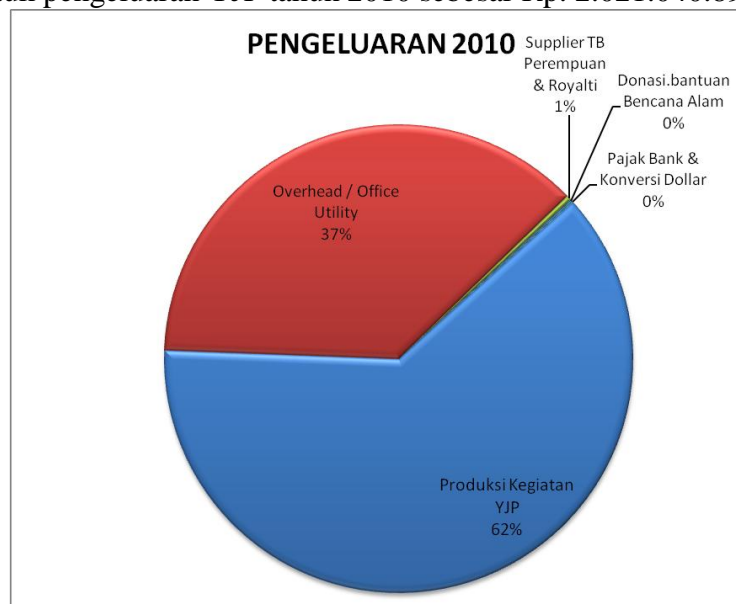
A. Keuangan

Di tahun 2010 ini pemasukan YJP sebesar Rp. 735.973.005,16



LAPORAN TAHUNAN YJP 2010

Sedangkan untuk pengeluaran YJP tahun 2010 sebesar Rp. 2.021.040.895,01



Tabel Posisi Keuangan secara Garis Besar

Saldo Awal YJP tahun 2010	RP.	2.036.932.330,00
Pemasukan YJP tahun 2010	RP.	735.973.005,16
Pengeluaran YJP tahun 2010	RP.	2.021.040.895,01
Saldo Akhir YJP tahun 2010	RP.	751.864.439,48

Lembaga yang bekerjasama dengan YJP di tahun 2010

- a. TDH**
- b. HIVOS**
- c. ICOMP**
- d. ARROW**
- e. WPF**
- f. DIKNAS**
- g. Indo-Act**
- I. Transparency International**
- J. The Ford Foundation**
- g. GFW**
- h. GDP SAN**

B. Kantor

Rencana tahun 2011 YJP memperbaiki tata kelola administrasinya, seperti data base alamat relasi YJP dan surat yang masuk dan keluar yang dilakukan oleh sekretaris. Untuk keamanan secara garis besar keadaan kantor masih kondusif. Selain itu diperlukan persiapan pindah kantor dan pengelolaan keuangan untuk memikirkan dana untuk pindah dan kontrak kantor baru.